

**PEMANFAATAN *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR)  
TERHADAP PRODUKSI KELOR (*Moringa oleifera*) YANG  
TERCEKAM KEKERINGAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG, 2023**

**PEMANFAATAN *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR)  
TERHADAP PRODUKSI KELOR (*Moringa oleifera*) YANG  
TERCEKAM KEKERINGAN**

Alfikri Anhar, dibawah bimbingan

**Dr. Simel Sowmen, S.Pt, M.P. dan Qurrata Aini, S.Pt, M.Pt.**  
Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Prodi Peternakan  
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari pengaruh pemanfaatan *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) terhadap produksi kelor (*Moringa oleifera*) yang tercekam kekeringan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 4 perlakuan dan 5 ulangan. Perlakuan terdiri dari P0= tanpa PGPR, dan tanpa tercekam kekeringan, P1= tanpa PGPR, tercekam kekeringan, P2= Aplikasi PGPR, tanpa tercekam kekeringan, dan P3= Aplikasi PGPR, tercekam kekeringan. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis sidik ragam. Bila terdapat perbedaan pada masing-masing perlakuan dilakukan uji lanjut menggunakan uji *Duncan Multiple Range Test* (DMRT). Peubah yang diukur adalah berat biomasa segar tajuk (gram), produksi segar(ton/ha), panjang akar (cm), bobot segar akar (gram) dan rasio tajuk akar. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa perlakuan pemberian PGPR dan cekaman kekeringan yang berbeda memberikan pengaruh berbeda tidak nyata ( $P>0,05$ ) terhadap biomasa segar tajuk, produksi segar dan bobot segar kelor. Sedangkan perlakuan pemberian PGPR dan cekaman kekeringan berpengaruh berbeda nyata ( $P<0,05$ ) terhadap rasio akar tajuk. Bobot biomasa segar tajuk berkisar antara 2,03 – 2,67 (g/pot), produksi segar berkisar antara 0,81 – 1,07 (ton/ha), bobot segar akar berkisar antara 1,61-3,86 (g/pot), panjang akar berkisar antara 10,58-15,64 (cm), dan rasio akar tajuk berkisar antara 1,05-2,37. Berdasarkan hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa PGPR tidak berperan dalam membantu mengatasi cekaman kekeringan pada tanaman kelor berumur 81 hari.

**Kata kunci** : Cekaman kekeringan, Kelor, PGPR, Produksi, Rasio Akar Tajuk